

**PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL, JUMLAH KANTOR,
DAN BIAYA PROMOSI TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA
PIHAK KETIGA (DPK) BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA
PERIODE 2011-2017**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

ANITA ELIANA

NIM : 1407025024

NIMKO : 3954020214023

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2018 M/1439 H**

**PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL, JUMLAH KANTOR,
DAN BIAYA PROMOSI TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA
PIHAK KETIGA (DPK) BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA
PERIODE 2011-2017**



NIM : 1407025024

NIMKO : 3954020214023

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Bagi Hasil, Jumlah Kantor dan Biaya Promosi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2017”** merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 15 Juli 2018



(Anita Eliana)



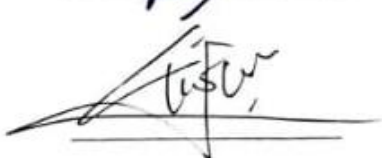

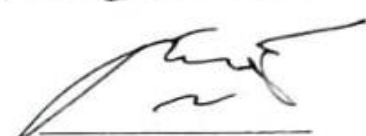
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Bagi Hasil, Jumlah Kantor dan Biaya Promosi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2017”, ditulis oleh Anita Eliana, NIM: 1407025024 NIMKO: 3954020214023, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.



PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Bagi Hasil, Jumlah Kantor dan Biaya Promosi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2017”, ditulis oleh Anita Eliana, NIM: 1407025024, NIMKO: 3954020214023, telah di ujikan pada hari Sabtu tanggal 18 Agustus 2018 , diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Fitri Liza, S.Ag., M.A. Ketua		08/18/18
Ir. Agung Haryanto, M.E Sekertaris		8/9/2018
Dr. Gusniarti, M.A Anggota/Pembimbing		06/09-2018
Dr. M. Nur Rianto Al Arif, M. Si Anggota/Penguji I		3/9-2018
Priyo Prakoso, S.E., MBA Anggota/Penguji II		06/09-2018

ABSTRAKSI

Anita Eliana, *Pengaruh Jumlah Bagi Hasil, Jumlah Kantor dan Biaya Promosi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2017*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah bagi hasil, jumlah kantor, dan biaya promosi terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data triwulan periode 2011-2017. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel dengan menggunakan program komputer *Eviews versi 9.0* dan *Microsoft Excel 2013*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial jumlah bagi hasil, jumlah kantor, dan biaya promosi berpengaruh secara signifikan terhadap DPK. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,0000 untuk jumlah bagi hasil, 0,0000 untuk jumlah kantor, dan 0,0000 untuk biaya promosi yaitu dibawah 0,05 dan memiliki arah positif. Sehingga semakin besar jumlah bagi hasil, semakin banyak jaringan kantor dan semakin besar biaya promosi, maka semakin besar pula DPK bank syariah di Indonesia.

Kata kunci: Jumlah Bagi Hasil, Jumlah Kantor, Biaya Promosi, dan Dana Pihak Ketiga (DPK).



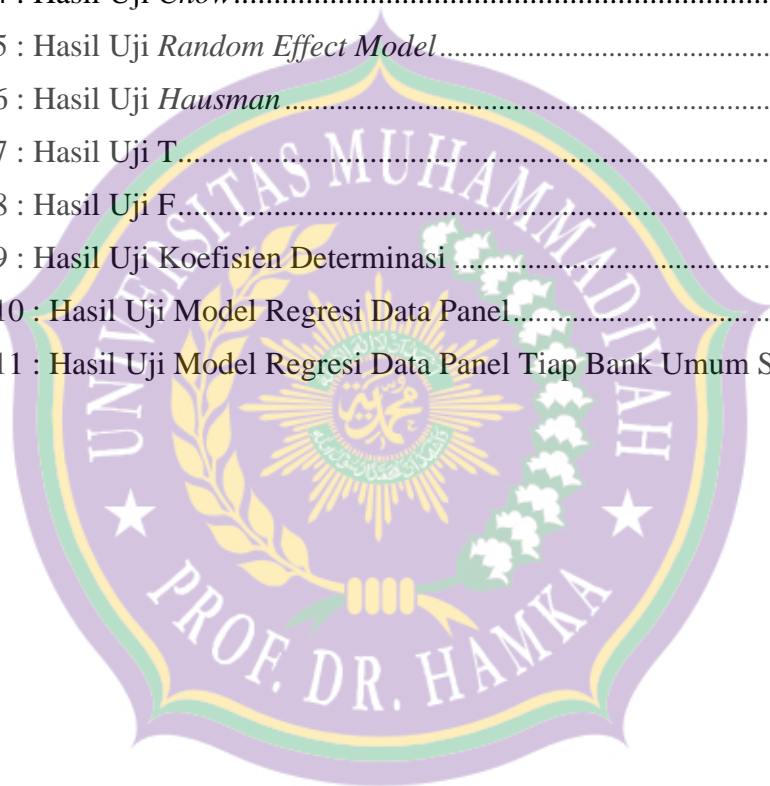
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bank Syariah.....	14
1. Pengertian Bank Syariah	14
2. Dana Pihak Ketiga.....	16
3. Bagi Hasil	18
4. Kantor Bank	21
5. Biaya Promosi	23
B. Hubungan Antar Variabel	25
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	29
B. Metode Pengumpulan Data.....	31

C. Metode Pengolahan Data	31
D. Metode Analisis Data.....	32
E. Pengujian Hipotesis.....	34
F. Model Regresi Data Panel.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
B. Analisis dan Pembahasan.....	42
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	42
2. Pengujian Model Regresi Data Panel	45
a. <i>Common Effect Model</i>	45
b. <i>Fixed Effect Model</i>	46
c. Uji <i>Chow</i>	47
d. <i>Random Effect Model</i>	49
e. Uji <i>Hausman</i>	50
f. Uji <i>t</i>	52
g. Uji <i>F</i>	53
h. Koefisien determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	54
i. Pengujian Model Regresi Data Panel.....	55
j. Interpretasi Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Bank dan Kantor BUS dan UUS	6
Tabel 1.2 : Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
Tabel 3.1 : Daftar Bank Objek Penelitian	30
Tabel 4.1 : Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 : Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	45
Tabel 4.3 : Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	46
Tabel 4.4 : Hasil Uji <i>Chow</i>	48
Tabel 4.5 : Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	49
Tabel 4.6 : Hasil Uji <i>Hausman</i>	51
Tabel 4.7 : Hasil Uji T.....	52
Tabel 4.8 : Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4.10 : Hasil Uji Model Regresi Data Panel.....	56
Tabel 4.11 : Hasil Uji Model Regresi Data Panel Tiap Bank Umum Syariah.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Perkembangan Aset Perbankan Syariah.....	1
Gambar 1.2 : Komposisi Sumber Dana Bank Syariah	3
Gambar 1.3 : Biaya Promosi Bank Syariah	8



BAB I

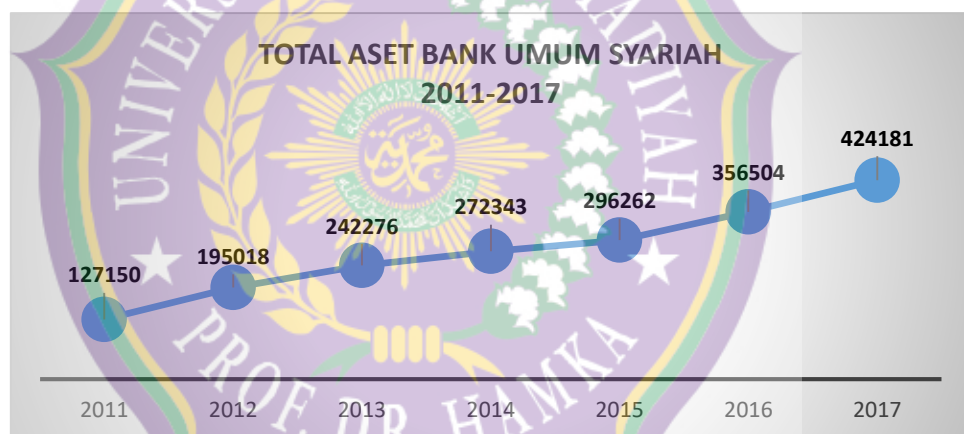
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah belakangan ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Khusus perbankan syariah kemajuan dan perkembangannya secara kuantitatif sangatlah menggembirakan, dan akan terus berkembang di masa-masa mendatang baik di tingkat nasional maupun internasional. Perkembangan bank syariah di Indonesia ditandai dengan adanya peningkatan dari segi aset.

Gambar 1.1

Perkembangan Aset Perbankan Syariah¹



Berdasarkan data yang ada perkembangan perbankan syariah sudah tidak diragukan lagi, tercatat hingga akhir 2017 aset perbankan syariah tumbuh 19,79% hal ini menunjukkan bahwa peluang bank syariah di wilayah Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia sangatlah tinggi. Kendati demikian bila dibandingkan dengan Malaysia pangsa pasar perbankan syariah Indonesia masih tertinggal jauh. *Market share* perbankan syariah Malaysia saat ini

¹ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah" <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx> (diakses 15 Oktober 2017, Pukul 21.00 WIB)

mencapai 23% sedangkan Indonesia baru 5,5%.² Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia harus ikut berpartisipasi dalam meningkatkan eksistensi perbankan syariah.

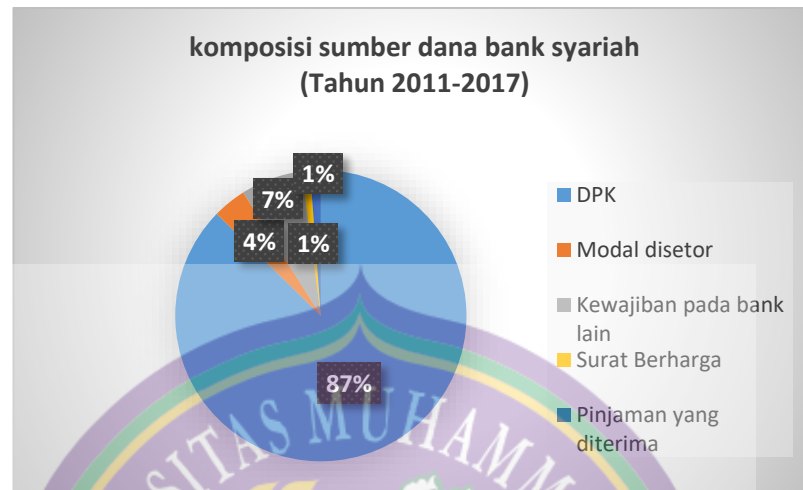
Menurut Ketua Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)³, ada kelemahan yang memicu perbankan syariah Indonesia lambat berkembang. Perbankan syariah saat ini hanya memfokuskan pada fungsi sebagai bank komersial biasa, namun tidak memaksimalkan fungsi sebagai bank investasi, di sisi lain, bank syariah yang ada saat ini juga dinilainya cenderung tertuju pada penyaluran pembiayaan jangka pendek. Begitu juga dari sisi simpanan, Produk penghimpunan dana yang dikembangkan bank syariah juga sangat terbatas. Misalnya *wadiah*, *mudharabah* dan *musyarakah*. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah masih belum memberikan inovasi dari sisi penghimpunan dan penyaluran dana.

Untuk mendukung laju perbankan syariah agar dapat terus bersaing dengan bank-bank konvensional yang notabene sudah mendapatkan tempat di hati masyarakat harus tersedia modal yang kuat dan memadai. Sebagai lembaga keuangan, dana merupakan hal yang sangat penting bagi kegiatan usaha bank syariah. Berikut merupakan komposisi sumber dana bank syariah:

² Yoliawan “Pasar Bank Syariah Lokal Jauh dibawah Malaysia” <http://keuangan.kontan.co.id/news/pasar-bank-syariah-lokal-jauh-di-bawah-malaysia> (diakses 15 Oktober 2017, Pukul 21.00 WIB)

³ Citra Fitri Mardiana “Perbankan Syariah RI Lambat Berkembang ini Penyebabnya” <https://finance.detik.com/moneter/d-3578220/perbankan-syariah-ri-lambat-berkembang-ini-penyebabnya> (diakses 15 Oktober 2017 Pukul 21.15 WIB)

Gambar 1.2

Komposisi Sumber Dana Bank Syariah⁴

Bila dilihat dari Gambar 2.1 di atas dapat diketahui bahwa dana masyarakat atau dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang paling dominan bagi kegiatan usaha bank syariah. Oleh sebab itu, ketersediaan dana sudah tentu tergantung kepada kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat.

Saat ini pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah mengalami kenaikan setiap tahunnya, dijelaskan bahwa, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah akan terus meningkat hingga tahun 2017. Kepercayaan nasabah terhadap perbankan syariah, ditambah jumlah populasi umat islam terbesar di dunia menjadi potensi besar dan sekaligus modal utama perbankan syariah di Indonesia hal itu terbukti hingga Desember 2016 jumlah DPK BUS Mengalami pertumbuhan 6,45%. Hingga akhir Desember 2016, selisih pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) BUS mengalami pertumbuhan, tetapi tidak lebih baik dibandingkan dengan seluruh industri perbankan.⁵

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah” <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx> (diakses 15 Oktober 2017, Pukul 21.00 WIB)

⁵ Idealisa Masyrafiana “Pertumbuhan DPK Bank Syariah diproyeksi Naik Dua Kali Lipat” m.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi17/05/11/opsike382-pertumbuhan-dpk-bank-syariah-diproyeksi-naik-dua-kali-lipat (diakses 29 November 2017, Pukul 20.00 WIB)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah tumbuh stagnan pada Juni 2017. Menurut Kepala Departemen Perbankan Syariah OJK, "Per Mei 2017 tumbuh 4% *year to date* (ytd) atau 18% *year on year* (yoy).⁶

Meskipun DPK bank syariah dinilai mengalami pertumbuhan dan memiliki potensi yang sangat besar di negara Indonesia ini, namun bank syariah tetap dihadapkan dengan persaingan yang cukup ketat, terutama dengan bank-bank konvensional yang sudah menikmati laju perekonomian sejak lama.

Pertumbuhan DPK menjadi sangat penting, karena dana tersebut akan disalurkan oleh bank kepada calon nasabah pembiayaan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat sehingga dapat mengembangkan sektor riil.⁷ Naik turunnya jumlah DPK dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Setiap manajemen bank harus memahami sepenuhnya bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jumlah sumber dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh banknya, hal ini penting mengingat persaingan antar bank yang semakin hari semakin tajam. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) diantaranya adalah⁸, jumlah bagi hasil, jumlah kantor, dan biaya promosi.

Untuk mendukung laju perkembangan perbankan syariah agar dapat terus bersaing dengan bank-bank konvensional yang menggunakan sistem bunga dalam kegiatan bisnisnya maka bank syariah perlu memberikan imbalan kepada masyarakat yang sebanding dengan bunga pada bank konvensional. Dalam hal ini mengingat bisnis bank syariah berlandaskan pada hukum Islam yaitu Al

⁶ Nurjamal "Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Stagnan Pada Juni 2017" <http://www.gomuslim.co.id/read/news/2017/07/04/4566/ojk-dana-pihak-ketiga-perbankan-syariah-stagnan-pada-juni-2017.html> (diakses: 15 Desember 2017)

⁷ Wardati Mumtazah dan Dina Fitriasia Septiarini "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia" *Jurnal Ekonomi Islam Teori dan Terapan*, Vol. 3, No.10, Oktober 2016, h.801

⁸ Dwi Nuraini Ihsan, *Manajemen Treasury Bank Syariah*, (Jakarta: UIN Press, 2015), h. 16

Quran dan Hadist Nabi yang menyatakan bahwa bunga bank adalah riba dan hal tersebut dilarang, maka dalam kegiatan usaha bank syariah menggantinya dengan sistem bagi hasil.

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.⁹ Oleh sebab itu bagi hasil pada bank syariah merupakan pembandingan suku bunga pada bank konvensional. Sebagai pembandingan maka bagi hasil dalam bank syariah ini harus bisa kompetitif dengan suku bunga bank konvensional, hal tersebut dikarenakan masyarakat yang masih belum loyal terhadap bank syariah, karena jika bagi hasil pada bank syariah lebih besar maka masyarakat akan cenderung memilih bank syariah, begitupun sebaliknya jika suku bunga pada bank konvensional lebih tinggi dari pada bagi hasil maka kemungkinan besar masyarakat akan menyimpan dananya pada bank konvensional.

Penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan Dana Pihak Ketiga perbankan syariah di Indonesia menyimpulkan bahwa bagi hasil yang diprosikan oleh *Equivalent Rate* (ER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan.¹⁰ Berbeda dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa jumlah bagi hasil memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.¹¹ Hasil penelitian ini mendukung penelitian lainnya yang menemukan hasil bahwa jumlah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap DPK bank syariah.¹² Hal ini menunjukkan bahwa untuk menyimpan dananya pada bank, masyarakat masih dalam motif mencari keuntungan, sehingga jika jumlah bagi hasil mengalami peningkatan maka akan meningkatkan Dana Pihak

⁹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: kharisma Putra Utama, 2011), h.96

¹⁰ Bambang Prasetya, dkk, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah", Dalam *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah: Universitas Jambi*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, h. 90

¹¹ Hermanto, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah" (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), h.111

¹² Septi Wulandari "Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol.2 No.1, 2013, h. 8

Ketiga yang disimpan pada Bank Umum Syariah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan di Bahrain, yang menemukan kesimpulan berbeda, bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Hal ini menunjukkan bahwa keputusan deposit dalam memilih bank didasarkan pada Agama bukan pada jumlah bagi hasil.¹³

Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang jasa, pelayanan bank syariah dalam bentuk jumlah kantor juga merupakan sebuah hal yang penting, mengingat jaringan kantor merupakan kemudahan aksesibilitas bagi nasabah, peningkatan jumlah kantor memberikan kemudahan pelayanan bagi nasabah, sehingga nasabah lebih tertarik untuk menggunakan layanan perbankan.

Tabel 1.1
Jumlah Bank dan Kantor BUS dan UUS¹⁴

Indikator	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Bank Umum Syariah							
Jumlah Bank	11	11	11	11	12	13	13
Jumlah Kantor	1.401	1.745	1.745	1.998	1.990	1.869	1.825
Unit Usaha Syariah							
Jumlah UUS	24	23	24	23	22	22	21
Jumlah Kantor	336	517	517	590	320	311	332

Dari Tabel 1.1 di atas maka dapat dilihat bahwa pertumbuhan jaringan kantor Bank Umum Syariah mengalami pertumbuhan yang fluktuatif pertumbuhan tertinggi terlihat pada tahun 2014 yaitu sebanyak 1.998 kantor Bank Umum Syariah (BUS) dan pada tahun-tahun berikutnya jumlah kantor BUS mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan adanya konsolidasi yang

¹³ Mohammad Saef Nouman Khan, dkk “*Banking Behavior of Islamic Bank Customer in Bangladesh*” *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Februari 2015 h.178,

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah” <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx> (diakses 15 Oktober 2017, Pukul 21.00 WIB)

dilakukan bank syariah.¹⁵ Dengan demikian bank syariah perlu meningkatkan jaringan kantor bank.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan analisis regresi berganda menemukan hasil bahwa jumlah kantor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPK bank syariah.¹⁶ Berbeda dengan penelitian lain yang menemukan hasil bahwa jumlah kantor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.¹⁷ Artinya jika jumlah kantor bank bertambah maka akan menaikkan DPK bank syariah, hal ini dikarenakan jaringan kantor merupakan kemudahan akses bagi nasabah.

Sebagai lembaga keuangan yang salah satu fungsinya yaitu menghimpun dana dari masyarakat bank syariah perlu melakukan pengenalan lebih kepada masyarakat salah satunya melalui promosi. Promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk jasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.¹⁸

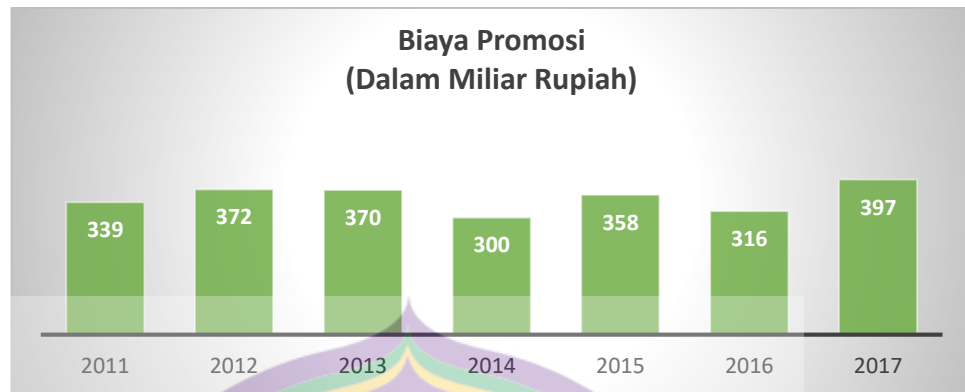
¹⁵ Annisa Sulisty Rini, “Efisiensi Jaringan: Jumlah Jaringan Kantor Bank Umum Syariah Menurun,” <http://www.google.co.id/amp/m.bisnis.com> (diakses 14 Desember 2017, Pukul 13.00 WIB)

¹⁶ Septi Wulandari “Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol.2 No.1, 2013, h. 9

¹⁷ Novi Arissanti, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah” Skripsi S1 Universitas Airlangga, 2006, h.76

¹⁸M. Nuriyanto al Arif, “Efektifitas Biaya Promosi dan Biaya Diklat Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah”, Dalam *Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma*, Vol. 15, No. 3, Desember 2010, h. 2

Gambar 1.3

Biaya Promosi Bank Umum Syariah¹⁹

Dari Gambar 1.3 di atas dapat dilihat bahwa biaya yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk melakukan promosi masih relatif sedikit dan berfluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan oleh bank syariah masih sangat kurang. Sehingga kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk bank syariah terutama produk penghimpunan dana.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa dengan analisis regresi data panel biaya promosi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan DPK bank syariah.²⁰ Berbeda dengan penelitian lainnya yang menggunakan regresi OLS sederhana²¹ dan peneliti lain menggunakan analisis regresi berganda²² menemukan hasil bahwa biaya promosi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Artinya jika bank

¹⁹ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah” <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx> (diakses 24 Agustus 2018, Pukul 21.00 WIB)

²⁰ Wardati Mumtazah dan Dina Fitriasia Septiarini “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia” *Jurnal Ekonomi Islam Teori dan Terapan*, Vol. 3, No.10, Oktober 2016. h, 809

²¹ M. Nur Rianto al Arif, “Efektifitas Biaya Promosi dan Biaya Diklat Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah”, Dalam *Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma*, Vol. 15, No. 3, Desember 2010, h. 6

²² Puji Iestari, “Efektifitas Pengaruh Besaran Biaya Promosi Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga”, *Jurnal Al Iqtishad*, Vol. 1, No. 2, Juli 2009. h, 27

menaikkan biaya promosi maka akan meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank syariah.

Maka dari uraian latar belakang masalah di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Jumlah Bagi Hasil, Jumlah Kantor dan Biaya Promosi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2017”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dideskripsikan maka penulis perlu mengidentifikasi suatu masalah, karena ada berbagai kemungkinan permasalahan yang muncul. Identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Negara dengan penduduk mayoritas muslim yang menjadi modal utama bagi bank syariah tetapi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah belum lebih baik jika dibandingkan dengan seluruh industri perbankan.
2. Masyarakat Indonesia dalam menyimpan dananya pada bank masih dalam motif mencari keuntungan.
3. Data memperlihatkan bahwa adanya penurunan jumlah kantor pada Bank Umum Syariah dari tahun 2014-2017 sehingga berkurangnya akses masyarakat dalam menghimpun dana.
4. Stagnannya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah diiringi oleh fluktuatifnya biaya promosi.

C. Pembatasan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan dan adanya identifikasi masalah yang muncul pada penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini hanya untuk menganalisis pengaruh jumlah bagi hasil, jumlah kantor, dan biaya promosi terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan persoalan yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah kemudian penulis membatasi, permasalahan dari identifikasi masalah apa saja yang akan muncul, maka penelitian ini merumuskan masalah yaitu: Apakah

jumlah bagi hasil, jumlah kantor, dan biaya promosi berpengaruh terhadap penghimpunan DPK bank syariah.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel jumlah bagi hasil, jumlah kantor, dan biaya promosi terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel jumlah bagi hasil, jumlah kantor, dan biaya promosi terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kontribusi Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan tentang produk perbankan syariah, terutama produk penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi serta menambah wawasan dan pengetahuan nasabah dan masyarakat tentang produk perbankan syariah, khususnya produk penghimpunan dana.
2. Kontribusi Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan khususnya untuk meningkatkan dana pihak ketiga bank syariah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang terkait produk bank syariah. Kebijakan ini nantinya diharapkan mampu menggerakkan serta dapat meningkatkan perekonomian nasional.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Identitas	Metode	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Novi Arissanti /2006 Universitas Airlangga/ Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah	Analisis regresi berganda dengan metode OLS (<i>Ordinary Least Square</i>)	Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan metode OLS dan penulis menggunakan analisis regresi data panel.	Secara parsial dan simultan PDB, jumlah kantor, dan fatwa MUI tentang haramnya riba berpengaruh secara signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga
2.	Hermanto/ 2008 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta / Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah	Analisis regresi linier berganda	Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan penulis menggunakan analisis regresi data panel.	Secara parsial variabel suku bunga berpengaruh secara positif terhadap DPK, dan secara parsial variabel jumlah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK, sedangkan variabel PDB dan inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPK. Secara simulatan jumlah bagi hasil, suku bunga, inflasi dan PDB berpengaruh signifikan terhadap PDB.
3.	Yuliana / 2009 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta / Faktor-faktor yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah	Analisis regresi linier berganda	Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan penulis menggunakan analisis regresi data panel.	Secara parsial variabel jumlah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK sedangkan PDB dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK sedangkan variabel ROI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPK

4.	Septi Wulandari/ Universitas Brawijaya Malang/ Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia	Analisis regresi sederhana	Pada penelitian ini menggunakan regresi sederna dan penulis menggunakan analisis regresi data panel.	Jumlah bagi hasil berpengaruh positif signifikan, PDB berpengaruh tidak signifikan, inflasi berpengaruh tidak signifikan, dan jumlah kantor berpengaruh tidak signifikan.
5.	Puji Lestari / Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah / Evektivitas Pengaruh Besran Biaya Promosi Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga.	Analisis regresi sederhana	Pada penelitian ini menggunakan regresi sederna dan penulis menggunakan analisis regresi data panel.	Biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.
6.	M. Nur Rianto al Arif / Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah / Efektivitas Biaya Promosi dan Biaya Diklat Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah	Regresi OLS sederhana	Pada penelitian ini menggunakan regresi OLS sederna dan penulis menggunakan analisis regresi data panel.	Terdapat hubungan yang positif antara biaya promosi dan Dana Pihak Ketiga
7.	Wardati Mumtazah & Dina Fitriasia Septiarini/ Universitas Airlangga / Analisis Faktor- faktor yang	Analisis regresi data penel	Dalam penelitian ini menggunakan variabel makro ekonomi yaitu inflasi sedangkan peneliti hanya	Bonus dan Bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga, Biaya Promosi berpengaruh tidak signifikan terhadap DPK dan Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap DPK.

Mempengaruhi Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia		menggunakan faktor internal bank	
--	--	----------------------------------	--

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Bab ini berisikan teori yang berkaitan dengan pembahasan yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN : bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP : Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Rianto . *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011
- Al Arif, M. Nur Rianto . *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Al Arif, M. Nuriyanto “Efektifitas Biaya Promosi dan Biaya Diklat Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah”, Dalam Jurnal Ekonomi: Universitas Gunadarma, Vol. 15, No. 3 2010, 1-12
- Algifari, *Soal Jawab Statistik Deskriptif* Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 1999
- Ali, Syukriah dkk, “The Determining Factors of Wadiah Saving Deposits in Malaysia” dalam *Elixir Fin Mgmt. 2012* dari www.elixirpublishers.com (diakses 15 Januari 2018)
- Ariefianto, Doddy. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi Dengan Eviews*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2012
- Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabeta, 2002
- Arissanti, Novi, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia”. Skripsi S1 Universitas Airlangga, 2006.
- Aziz, Hassanuddeen Abd. dkk “Factors Determining Islamic Banks Deposit in Qatar” *International Journal of Economic Practices and Theories*. Dalam *International Journal of Economic Practice and Theories* Vol 4. No.6, 2014, 987-994
- Gujarati, N. Damodar dan Dawn C. Porter. *Dasar-dasar Ekonometrika*, diterjemahkan oleh Raden Carlos Mangunsong. Jakarta: Salemba Empat, 2012

- Hasan, Iqbal. *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004
- Hermanto, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi DPK Bank Umum Syariah” Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Ifham, Ahmad. *Ini Lho Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Media Pratama, 2008
- Ihsan, Dwi Nuraini. *Manajemen Treasury Bank Syariah*. Jakarta: UIN Press, 2015
- Iska, Syukri. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011
- Karim, Adiwarmanto. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali press, 2013
- Khan, Mohammad Saef Nouman, dkk “*Banking Behavior of Islamic Bank Customer in Bangladesh*” *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Februari 2015, 159-194
- Kotler, Philip *Manajemen Pemasaran*, terj. Jaka Wasana . Jakarta: PT. Gelora Aksara, 1997
- Prasetya, Bambang, dkk, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah”, *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah: Universitas Jambi*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, 92-100
- Lestari, Puji “Efektifitas Pengaruh Besaran Biaya Promosi Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga”, *Jurnal Al Iqtishad*, Vol. 1, No. 2, Juli 2009, 2-32
- Machmud, Amir, dan Rukmana. *Bank Islam Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama, 2010

- Mardiana ,Citra Fitri “Perbankan Syariah RI Lambat Berkembang ini Penyebabnya” <https://finance.detik.com/moneter/d-3578220/perbankan-syariah-ri-lambat-berkembang-ini-penyebabnya> (diakses 15 Oktober 2017)
- Masyrafiana, Idealisa “Pertumbuhan DPK Bank Syariah diproyeksi Naik Dua Kali Lipat”m.republika.co.id/berita/ekonomi/syariahekonomi17/05/11/opsike382-pertumbuhan-dpk-bank-syariah-diproyeksi-naik-dua-kali-lipat (diakses 29 November 2017)
- Mumtazah, Wardati dan Dina Fitriasia Septiarini “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia” *Jurnal Ekonomi Islam Teori dan Terapan*, Vol. 3, No.10, Oktober 2016, 800-815
- Nurjamal “Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Stagnan Pada Juni 2017” <http://www.gomuslim.co.id/read/news/2017/07/04/4566/ojk-dana-pihak-ketiga-perbankan-syariah-stagnan-pada-juni-2017.html> (diakses: 15 Desember 2017)
- Pheng, Mei dan Ivan Jeron. , *Islamic Banking and Finance Law*. Selangor: Petaling Jaya, 2007
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008.
- Prasetya, Bambang dkk, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah”, Dalam *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah: Universitas Jambi*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, 92-100
- Rini, Annisa Sulisty, “Efisiensi Jaringan: Jumlah Jaringan Kantor Bank Umum Syariah Menurun,” <http://www.google.co.id/amp/m.bisnis.com> (diakses 14 Desember 2017)
- Rostanti ,Qommarria “Ini Alasan Malaysia Lebih Unggul di Keuangan Syariah” <http://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/13/02/07/mhu8s7->

[ini-alasan-malaysia-lebih-unggul-di-keuangan-syariah](#) (29 November 2017)

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode. R & D*
Bandung: Alfabeta, 2007

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2012

Sumodiningrat, Gunawan. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: BPFE, 2002

Sulhan ,Muhammad. dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Malang: UIN Malang Press, 2008

Supangat, Andi. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*
Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010

Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press, 2005

Tribasuki, Agus dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Jakarta: Rajawali Press, 2017

Wulandari, Septi “Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol.2 No.1, 2013, 1-13

Yoliawan. “Pasar Bank Syariah Lokal Jauh di Bawah Malaysia”,
<http://keuangan.kontan.co.id/news/pasar-bank-syariah-lokal-jauh-dibawah-malaysia> (diakses 15 Oktober 2017)

Yuliana. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Website

www.bankmuamalat.co.id

www.bankvictoriasyariah.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.bjbsyariah.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.brisyariah.co.id

www.maybanksyariah.co.id

www.megasyariah.co.id

www.ojk.go.id

www.paninbanksyariah.co.id

www.syariahmandiri.co.id

www.syariahbukopin.co.id

